

## PENINGKATAN HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK MELALUI STRATEGI PEMBELAJARAN *INDEX CARD MATCH* TEMA 8 DAERAH TEMPAT TINGGALKU KELAS IV SD NAIKOTEN I KOTA KUPANG

Widiawati W. Hasyim<sup>1</sup>, Rizqy Amelia Ramadhaniyah Ahmad<sup>2</sup>, Suryadin Hasyda<sup>3</sup>

Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Muhammadiyah Kupang, Indonesia  
Email: widiahasyim76@gmail.com , rizqy.ahmad92@gmail.com , suryadinhasyda92@gmail.com

### INFO ARTIKEL

#### Riwayat Artikel:

Diterima: 18-Juli-2023

Disetujui: 14-Agustus-2023

#### Kata Kunci:

Strategi *Index Card Match*;  
Hasil Belajar IPA

### ABSTRAK

**Abstrak:** Penelitian ini bertujuan untuk menerapkan strategi pembelajaran *index card match* pada tema 8 daerah tempat tinggal subtema lingkungan tempat tinggal pembelajaran 1 dan 2 untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas IVC SD Naikoten I kota kupang tahun pelajaran 2022/2023 dan untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa pada tema 8 daerah tempat tinggal sub tema lingkungan tempat tinggal pembelajaran 1 dan 2 melalui strategi pembelajaran *index card match* di kelas IVC SD Naikoten I kota kupang tahun pelajaran 2022/2023 manfaat dari penelitian ini adalah untuk mendorong guru, siswa dan peneliti lainya untuk menerapkan strategi pembelajaran *index card match*. penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas, sampel dari penelitian ini yaitu siswa kelas IVC yang terdiri dari 17 siswa. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan tes hasil belajar, dan lembar observasi untuk mengukur aktivitas guru dan aktivitas siswa, hasil validasi perangkat dan instrumen pembelajaran memenuhi kriteria kevalidaan dan layak untuk digunakan dengan nilai rata-rata validasi yaitu 4,45 dinyatakan sangat valid. Dari hasil penelitian pada siklus I menunjukkan bahwa pada hasil belajar siswa diperoleh rata-rata 68,47 dengan presentase 41,17% dapat dilihat dari siklus I ini belum mencapai KKM 75 sehingga presentase ketuntasan belum maksimal maka dilanjutkan ke siklus II dengan hasil belajar siswa mencapai rata-rata 90,83 dengan presentase 94,12% berdasarkan hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa peningkatan hasil belajar siswa melalui strategi pembelajaran *index card match* pada tema 8 daerah tempat tinggal dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas IVC SD Naikoten I kota kupang tahun pelajaran 2022/2023.

**Abstract:** This study aims to apply the *index card match* learning strategy on theme 8 the area where I live, the environmental sub-theme where I live in learning 1 and 2 to improve student learning outcomes of IVC class SD Naikoten I city of Kupang in the 2022/2023 academic year and to find out the increase in student learning outcomes on the theme 8 the area where I live, the sub-theme of the environment where I live, learning 1 and 2 through the *index card match* learning strategy in class IVC SD Naikoten I city of Kupang in the academic year 2022/2023 the benefit of this research is to encourage teachers, students and other researchers to implement *index learning strategies card matches*. This research is a class action research, the sample of this research is class IVC which consists of 17 students. Data collection techniques were carried out using learning achievement tests and observation sheets to measure teacher activity and student activity. The results of validating learning instruments and devices met the validity criteria and were feasible to use with an average validation value of 4.45 which was declared very valid. From the results of the research in cycle I, it shows that in student learning outcomes an average of 68.47 is obtained with a percentage of 41.17%, it can be seen from cycle I that it has not reached KKM 75 so that the percentage of completeness is not maximized, so proceed to cycle II with student learning outcomes reaching an average of 90.83 with a percentage of 94.12% based on the results of this study it can be concluded that increasing student learning outcomes through the *index card match* learning strategy on theme 8 of the area where I live can improve student learning outcomes of IVC class SD Naikoten I city of Kupang in the 2022 academic year /2023.



This is an open access article under the **BY-NC-ND** license

## 1. LATAR BELAKANG

Pendidikan merupakan suatu bimbingan yang dapat membantu individu dalam mengubah pola pikir, baik itu pertumbuhan maupun perkembangan pada anak menuju dewasa, dengan begitu pendidikan yang ditempuh dapat berjalan dengan baik dan bermanfaat bagi kehidupan bermasyarakat. Dalam mencapai

tujuan pendidikan yang baik, bilamana pelaksanaan pendidikan membutuhkan perencanaan dan strategi dirancang secara jelas dan terarah agar tujuan tersebut berjalan secara optimal (Hamnur & Letasado, n.d.).

Proses pembelajaran dapat dipahami sebagai proses yang dilakukan oleh pendidik dan peserta didik dalam situasi edukatif guna memenuhi tujuan belajar. Guru adalah ujung tombak dalam proses belajar mengajar, karena gurulah yang berinteraksi langsung dengan siswa didalam kelas. Gurulah yang memegang peranan yang sangat penting dalam membuat siswa mengerti dan paham mengenai mata pelajaran yang diajarkan. Sekolah sebagai insitusi pendidikan membutuhkan guru yang tidak hanya berfungsi sebagai pengajar yang mengajarkan mata pelajaran tertentu kepada peserta didik, tetapi juga sebagai pendidikan yang memberikan bekal pengetahuan kepada siswanya mengenai etika, kemampuan untuk survice dalam hidup, moral, empati, kreasi dan sebagainya (Uslan et al., 2021).

Ilmu pengetahuan alam (IPA) merupakan mata pelajaran utama yang diajarkan di sekolah dasar yang dapat diartikan sebagai sekumpul pengetahuan sistematis yang disusun dengan cara mengaitkan fenomena dengan gejala alam, bersifat materi yang didasarkan atas hasil pengamatan dan induksi (Lamahala & Hasyda, n.d.). IPA dapat diartikan sebagai pengetahuan teoritis (theoretical knowledge). Dari pemahaman tersebut, dapat disimpulkan bahwa IPA adalah salah satu kumpulan pengetahuan yang terbentuk secara sistematis, mempelajari dan mengkaji peristiwa peristiwa yang terjadi didalam semesta, baik makhluk hidup ataupun benda mati yang diperoleh dari sebuah pengalaman melalui serangkaian proses kegiatan ilmiah seperti pengamatan, penyelidikan, penyusunan, dan pengujian gagasan gagasan yang dapat melatih peserta didik untuk berpikir objektif dan kritis.

Namun salah satu masalah yang dihadapi dunia pendidikan saat ini adalah masalah lemahnya pelaksanaan proses pembelajaran yang diterapkan para guru di sekolah. Hal ini terbukti dengan data dari *third internasional mathematics and science study* (TIMMS) 2019 yang melaporkan bahwa hasil terbaru Indonesia berada dipeningkatan 44 dari 49 negara (Muhsam et al., 2021). Disini membuktikan bahwa masih rendanya hasil belajar pada mata pelajaran IPA di Indonesia. Oleh karena itu, peran strategi mengajar sebagai alat untuk menciptakan proses belajar mengajar yang efektif sangatlah penting. (Mulyandani & Hasyda, n.d.) strategi pembelajaran adalah upaya yang dilakukan oleh perancang dalam menentukan tehnik penyampaian pesan, penentuan strategi, dan media, alur isi pelajaran, serta interaksi anatar pengajar dan peserta didik.

Dari uraian diatas, maka dapat dikemukakan bahwa kemampuan guru dalam memilih strategi pembelajaran yang baik merupakan syarat mutlak yang tidak dapat ditawarkan lagi karena hal ini dapat mempengaruhi proses pengajaran dan hasil belajar siswa. Untuk menyampaikan pelajaran dengan baik dan agar siswa lebih mudah memahami pelajaran, maka guru dituntut terampil dalam memilih dan menggunakan metode pengajaran yang sesuai situasi dan kondisi yang dihadapinya. Dalam hal ini guru harus memiliki wawasan yang luas mengenai berbagai kebaikan dan kelemahanya strategi.

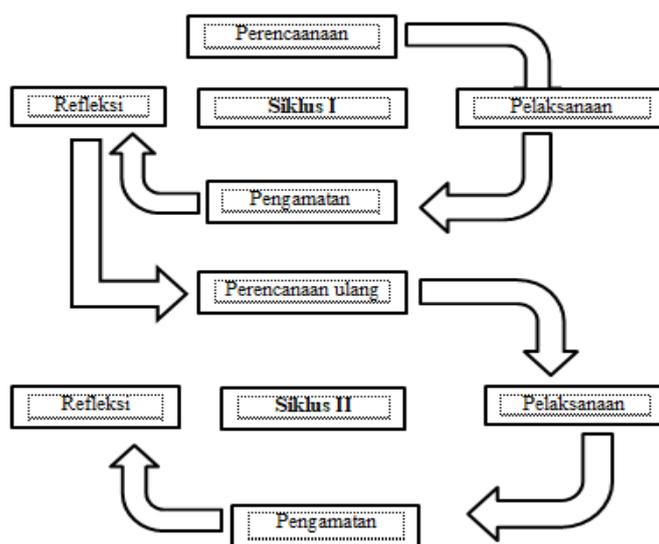
Berdasarkan observasi awal ditemukan bahwa pembelajaran ilmu pengetahuan alam kelas IV kurang meningkatkan kemampuan siswa, guru-guru masih banyak menggunakan model pembelajaran konvensional yaitu model pembelajaran yang dominan dengan ceramah dimana guru lebih aktif sehingga siswa menjadi pasif dalam pembelajaran yang mengakibatkan suasana pembelajaran terkesan kaku yang mengakibatkan proses belajar mengajar tidak berjalan secara optimal sehingga siswa kurang termotivasi dalam proses pembelajaran.

Salah satu usaha yang dapat dilakukan untuk mengatasi permasalahan di atas adalah dengan menggunakan strategi *index card match*. Strategi *index card match* merupakan strategi yang mengajar siswa untuk aktif dan berkontribusi langsung dalam kegiatan pembelajaran. Apa yang dipelajari oleh siswa akan terus diingat dan tidak mudah dilupakan (Asnimar, 2017). Hal ini dapat mempermudah siswa dalam menggali pengetahuan baru melalui kegiatan pembelajaran yang dilakukan di dalam kelas. Dengan begitu, hasil belajar siswa meningkat sesuai dengan yang diharapkan. Salah satu keunggulan strategi ini adalah siswa mencari pasangan sambil belajar mengenai suatu konsep atau topik dalam suasana yang menyenangkan. (Nurda'Ali, n.d.) juga mengatakan bahwa: strategi pembelajaran *index card match* merupakan suatu strategi yang cukup menyenangkan yang digunakan untuk mengulang materi yang telah diberikan sebelumnya. Namun demikian, materi baru pun tetap bisa diajarkan dengan strategi ini dengan catatan, peserta didik diberi tugas mempelajari topik yang akan diajarkan terlebih dahulu, sehingga ketika masuk kelas mereka sudah memiliki bekal pengetahuan. Tipe *index card match* ini berhubungan dengan cara-cara untuk mengingat kembali apa yang telah mereka pelajari dan menguji pengetahuan serta kemampuan mereka saat ini dengan teknik mencari pasangan kartu yang merupakan jawaban atau soal sambil belajar mengenai sustu konsep atau topik dalam suasana menyenangkan (Intan Sari et al., 2019).

## 2. METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian tindakan kelas (PTK). Penelitian tindakan kelas adalah salah satu penelitian yang dapat dilakukan oleh penelitian terhadap kelasnya atau kolaborasi antara guru dengan peneliti. Penelitian tindakan kelas adalah penelitian tindakan yang implementasinya dapat dilihat, dirasakan dan dihayati kemudian muncul pertanyaan apakah praktik-praktik pembelajaran yang selama ini dilakukan memiliki efektifitas yang (Widayati, n.d.). Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif penelitian kuantitatif adalah suatu proses pengetahuan yang menggunakan data berupa angka-angka. data kuantitatif diambil dari hasil tes, dan lembar kerja observasi.

Desain penelitian yang digunakan adalah desain penelitian tindakan kelas. Desain ini merupakan model dari Kemmis Dan Mc tanggart yang terdiri dari 4 tahap yaitu perencanaan (planning), tindakan (action), pengamatan (observing), refleksi (reflecting), model yang dikemukakan oleh (Raharjat, n.d.). Pada hakikatnya berupa perangkat-perangkat atau untaian-untaian dengan satu terdiri dari empat komponen, yaitu perencanaan, tindakan, pengamatan, dan refleksi keempat komponen yang berupa untaian tersebut dipandang sebagai satu siklus.



Penelitian ini telah dilakukan di SD Muhammadiyah 1 Kota Kupang Pada Tahun Ajaran 2022/2023. Dalam penelitian tindakan kelas ini yang menjadi subjek penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IV SD Muhammadiyah I kota kupang. Teknik pengumpulan data merupakan cara yang dilakukan peneliti untuk mengungkap atau menjangring informasi kuantitatif dari responden sesuai lingkungan penelitian. Peneliti harus memahami kriteria data yang baik dan mampu membentuk teknik yang tepat dalam mengumpulkan data, jika tidak maka data yang dikumpulkan tidak akan diperoleh secara sempurna. Penentuan dan penggunaan suatu teknik pengumpulan data mempunyai hubungan erat dengan jenis-jenis data, alat pengumpulan data, serta keuntungan kelemahannya. Data Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yakni; Lembar Observasi, Angket dan Tes.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian secara kuantitatif dengan presentase dengan tujuan menerapkan strategi pembelajaran *index card match* pada tema 8 daerah tempat tinggalku untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV SD Muhammadiyah I Kota Kupang. Kriteria yang digunakan untuk menentukan pencapaian hasil belajar dalam penelitian ini adalah menggunakan KKM yaitu 75, seorang siswa dianggap berhasil dalam belajar apabila memperoleh nilai minimal sama dengan KKM yaitu 75. Bentuk tes berupa soal disesuaikan dengan indikator dengan penskoran 1 untuk menjawab benar dan 0 untuk jawaban salah, dan yang diperoleh setelah evaluasi selanjutnya dianalisis untuk menentukan nilai hasil belajar IPA yang diperoleh siswa dengan menggunakan rumus menurut (Hamzanwadi et al, 2021), sebagai berikut:

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor Yang Diperoleh Siswa}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100\%$$

Setelah nilai siswa diketahui, peneliti menjumlahkan nilai yang diperoleh siswa selanjutnya dibagi dengan jumlah siswa kelas tersebut sehingga diperoleh nilai rata-rata, didapat dengan menggunakan rumus:

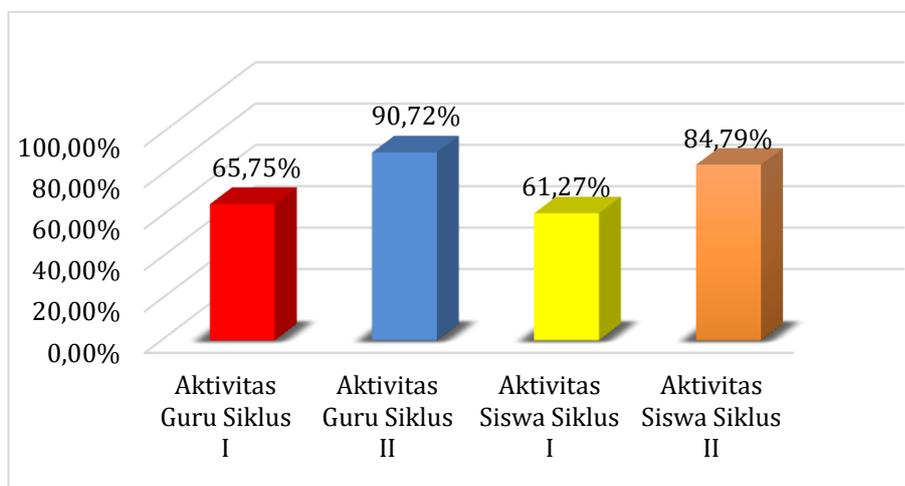
$$X = \frac{\sum X}{n} \times 100\%$$

### 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

#### Hasil Penelitian

Tujuan dari PTK ini untuk meningkatkan hasil belajar siswa dengan menerapkan strategi pembelajaran *index card match*. Adapun hasil penelitian dengan strategi pembelajaran *index card match* yakni untuk aktivitas guru dalam menerapkan strategi pembelajaran skor siklus I memperoleh nilai 65,75% dengan kategori cukup baik dan siklus II meningkat dengan nilai 90,72% dengan kategori sangat baik. Hasil observasi data aktivitas siswa menunjukkan peningkatan dari siklus I sampai siklus II, yaitu pada siklus I sebesar 61,27% dengan kriteria cukup baik dan siklus II meningkat sebesar 84,79% dengan kategori baik.

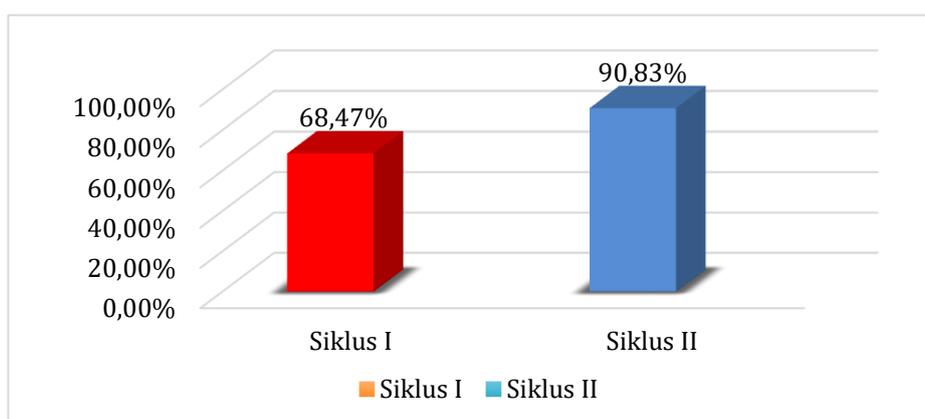
Secara ringkas data aktivitas guru dalam pembelajaran dan aktivitas siswa dengan menerapkan strategi pembelajaran *index card match* dapat dilihat pada diagram berikut ini:



Gambar 1. Diagram Hasil Observasi Aktivitas Guru Dan Siswa Siklus I Dan Siklus II.

Berdasarkan diagram diatas dapat disimpulkan bahwa aktivitas guru dan aktivitas siswa selama proses belajar pada siklus I sampai siklus II masing-masing kategorinya sudah efektif pada siklus II, keadaan ini disebabkan oleh motivasi serta rasa ingin tahu siswa untuk tanggap terhadap materi yang disampaikan, serta timbul keinginan siswa untuk tanggung jawab dan ikut mencari solusi dalam memecahkan masalah yang dipelajari. Hal ini sesuai yang dikemukakan oleh (Lestari & Hasyda, 2023) aktivitas dalam kegiatan pembelajaran tidak lain untuk mengkonstruksi pengetahuan mereka sendiri. Melalui aktivitas, siswa akan dapat memahami pelajaran dari pengalaman sehingga akan mempertinggi hasil belajarnya.

Hasil belajar siswa pada penelitian ini, guru membagikan soal untuk mengukur kemampuan siswa setelah melakukan proses pembelajaran dengan strategi pembelajaran *index card match*. Peningkatan hasil belajar siswa dengan menerapkan strategi pembelajaran *index card match* dapat kita ketahui melalui perbandingan ketuntasan hasil belajar siswa secara kalasikal siklus I dan siklus II dapat dilihat pada diagram berikut ini:



Gambar 2. Diagram Tes Hasil Siswa Siklus I Dan Siklus II.

Setelah pembelajaran dengan menerapkan strategi pembelajaran *index card match* pada siklus I dengan presentase 68,47%, dan pada siklus II mencapai 90,83%, Pemberian tes pada siklus II menunjukkan sebuah peningkatan, dimana sebagian besar siswa tuntas dan mencapai nilai KKM yang ditetapkan. Hal ini senada dengan pendapat (Prabowo et al., 2020) bahwa penerapan strategi pembelajaran *index card match* dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

## Pembahasan

Pelaksanaan penelitian yang dilakukan peneliti di kelas IVC SDN Naikoten Naikoten I kota kupang menunjukkan bahwa melalui penerapan strategi pembelajaran *index card match* terdapat peningkatan hasil belajar ilmu pengetahuan alam pada materi gaya dan gerak. Hal ini diperoleh dari data penelitian tindakan kelas yang dilakukan melalui II siklus (pertemuan 1 dan 2) untuk mengetahui adanya peningkatan hasil belajar siswa pada mata pelajaran ilmu pengetahuan alam (IPA) materi gaya dan gerak dengan menggunakan strategi pembelajaran *index card match* pada siswa kelas IVC SDN Naikoten I Kota Kupang. Sebelum melakukan penelitian mengambil data nilai ulangan harian siswa kelas IVC pada guru kelas IVC untuk melihat seberapa meningkatnya hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA.

Berdasarkan hasil penelitian pada siklus 1 dari 17 siswa dengan nilai rata-rata 68,47%. Terdapat 7 orang siswa yang tuntas dengan presentase ketuntasan 41,17% sedangkan 10 orang siswa yang tidak tuntas dengan presentase tidak tuntas 58,97% dari hasil data siklus I membuktikan bahwa hasil belajar tergolong sangat rendah sehingga peneliti memperbaiki pada siklus II. Setelah melanjutkan penelitian pada siklus II dari 17 siswa dengan nilai rata-rata 90,83% terdapat 16 siswa yang dikatakan tuntas dengan presentase ketidaktuntasan 5,88. Dari hasil tersebut dapat dilihat bahwa pada siklus II ini hasil belajar siswa meningkat dan sangat memuaskan karena sudah memenuhi standar KKM yang ditetapkan sekolah yaitu 75.

## 4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas yang telah dilaksanakan di kelas IV SD Naikoten I Kota Kupang dengan dua siklus pembelajaran mengenai implementasi strategi pembelajaran *index card match* pada pembelajaran IPA, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa strategi pembelajaran *index card match* yang diterapkan kepada siswa kelas IV dapat meningkatkan hasil belajar siswa, dikarenakan dari hasil analisis data setelah pembelajaran baik aktivitas guru dan siswa maupun hasil belajar siswa menunjukkan peningkatan yang signifikan dari siklus I ke siklus II.

## DAFTAR RUJUKAN

- Asnimar, A. (2017). PENERAPAN METODE PEMBELAJARAN INDEX CARD MATCH UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PENJASKES SISWA KELAS V SD NEGERI 002 BATU BERSURAT. *JURNAL PAJAR (Pendidikan dan Pengajaran)*, 1(2), 208. <https://doi.org/10.33578/pjr.v1i2.4590>
- Hamnur, F., & Letasado, M. R. (n.d.). *PENGEMBANGAN BAHAN AJAR MATA PELAJARAN PKn BERBASIS SAINTIFIK TEMA INDAHNYA KERAGAMAN DI NEGERIKU PADA PESERTA DIDIK KELAS IV DI SEKOLAH DASAR*. 7.
- Intan Sari, M., . R., & Agustini, F. (2019). Keefektifan Model Pembelajaran Index Card Match terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran IPA. *International Journal of Elementary Education*, 3(1), 41. <https://doi.org/10.23887/ijee.v3i1.17283>
- Lamahala, M. H., & Hasyda, S. (n.d.). *PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN GUIDED INQUIRY UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK PADA TEMA PEDULI TERHADAP MAKHLUK HIDUP SD INPRES GORANG*. 9.
- Lestari, W., & Hasyda, S. (2023). *PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN TELAAH YURISPRUDENSI BERBANTUAN MEDIA KONGKRET UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK TEMA 7 INDAHNYA KEBERAGAMAN DI NEGERIKU KELAS IV SD INPRES OEPOI KOTA KUPANG TAHUN AJARAN 2021/2022*. 1.
- Muhsam, J., Hasyida, S., & Aiman, U. (2021). *Implementation of Contextual Teaching and Learning and Authentic Assessments to the Science (IPA) Learning Outcomes of 4th Grade Students of Primary Schools (SD) in Kota Kupang*. 5(3).
- Mulyandani, N., & Hasyda, S. (n.d.). *PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN CTL TYPE CRH DALAM MENINGKATKAN LITERASI NUMERASI PESERTA DIDIK DI SD*. 9.

- Nurda'Ali, Z. (n.d.). *IMPLEMENTASI METODE PEMBELAJARAN INDEX CARD MATCH UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PENCATATAN JURNAL KHUSUS*.
- Prabowo, W. R., Purnomo, D., & Mushafanah, Q. (2020). *Metode Kooperatif Tipe Index Card Match Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas V Pada Tema Peristiwa Dalam Kehidupan*. 25(3).
- Program Studi Pendidikan Matematika, Universitas Hamzanwadi, Hayati, N., Wirasasmita, R. H., Program Studi Pendidikan Informatika, Universitas Hamzanwadi, Alpian, M., Madrasah Aliyah Negeri 5 Sleman, Yogyakarta, Supiyati, S., & Program Studi Pendidikan Matematika, Universitas Hamzanwadi. (2021). Pengukuran Prestasi Belajar Matematika Siswa dengan Menggunakan Tes Model Testlet ditinjau dari Status Sekolah dan Gender. *Jurnal Elemen*, 7(2), 366–380. <https://doi.org/10.29408/jel.v7i2.3337>
- Raharjat, S. (n.d.). *MENINGKATKAN MUTU PEMBELAJARAN MELALUI PENELINAN TINDAKAN KETAS*.
- Uslan, Letasado, M. R., Nurlailah, & Arifin. (2021). PENGARUH PENERAPAN SUBJECT SPECIFIC PEDAGOGY BERBANTUAN MEDIA PEMBELAJARAN INTERAKTIF UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR KOGNITIF SISWA SEKOLAH DASAR. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Citra Bakti*, 8(2), 236–247. <https://doi.org/10.38048/jipcb.v8i2.326>
- Widayati, A. (n.d.). *PENELITIAN TINDAKAN KELAS*.